

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019: 2) “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun tujuan dari penelitian menurut Sugiyono (2019: 5) “untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan”. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat “digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan” (Sugiyono, 2019: 7).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pada penelitian kuantitatif permasalahan diidentifikasi dalam ukuran variabel-variabel yang dinyatakan dalam angka-angka penelitian. Penelitian dilakukan untuk menjelaskan, menguji hubungan antara variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Adapun pengertian penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 57) bahwa:

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 68) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, efikasi diri (variabel X_1), dukungan keluarga (variabel X_2), orientasi masa depan (variabel X_3) sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan pengambilan keputusan karier menjadi guru (variabel Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Variabel Y)					
Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Guru (Y)	Pengambilan keputusan karier adalah proses dimana seseorang mengenali dirinya, mencari tahu tentang cakupan pekerjaan yang akan ia ambil, dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kedua hal tersebut dalam pilihan karier yang akan ia ambil (Parsons dalam Darmasaputro, 2018: 2)	Jumlah skor pengambilan keputusan ekonomi menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator pengambilan keputusan karier.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Siliwangi.	1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja 3) Penalaran yang realistis (Parsons dalam Vatmawati, 2019: 7)	Ordinal
Variabel Bebas (Variabel X)					
Efikasi Diri (X_1)	Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas	Jumlah skor efikasi diri menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator efikasi diri.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa	1) Dimensi Tingkat 2) Dimensi Kekuatan 3) Dimensi Generalisasi	Ordinal

	atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. (Bandura dalam Ghufon, 2012: 73)		a Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Siliwangi.	(Bandura dalam Ghufon, 2012: 80)	
Dukungan Keluarga (X ₂)	Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarga. (Friedman dalam Safitri, 2019: 6)	Jumlah skor dukungan keluarga menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator dukungan keluarga.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Siliwangi.	1) Dukungan Emosional 2) Dukungan Penghargaan 3) Dukungan Instrumental 4) Dukungan Informatif (Friedman, 2014: 445)	Ordinal
Orientasi Masa Depan (X ₃)	Orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar, rencana, dan strategi pencapaian tujuan di masa yang akan datang. (Nurmi dalam Desmita, 2017: 199)	Jumlah skor orientasi masa depan menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator dukungan keluarga.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Siliwangi.	1) Motivasi 2) Perencanaan 3) Evaluasi (Nurmi dalam Desmita, 2017: 200)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian juga bisa disebut dengan rancangan penelitian. Menurut Arikunto (2013: 90) “Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian disiapkan sebagai salah satu strategi untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis.

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Sugiyono dalam Siregar (2019: 4) mengungkapkan bahwa “*Explanatory research* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain”. Penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Oleh karena itu, dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti. Alasan utama pemilihan desain penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh efikasi diri, dukungan keluarga dan orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2016 dengan jumlah 108 mahasiswa. Alasan menggunakan populasi ini dikarenakan mahasiswa setidaknya telah mengerti materi perkuliahan yang menyangkut tentang pengambilan keputusan dan juga mahasiswa angkatan 2016 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang seharusnya sudah dapat mempersiapkan kariernya setelah lulus dari perguruan tinggi.

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	A	2016	36
2	B	2016	37
3	C	2016	35
Jumlah Populasi			108

Sumber: Universitas Siliwangi, 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, di mana Sugiyono (2019: 133) mengemukakan bahwa,

“Sampel yang jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, karena ditambah berapa pun jumlahnya tidak akan mengubah keterwakilan populasi”.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 108 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner.

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Terdapat empat kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kuesioner efikasi diri, dukungan keluarga, orientasi masa depan, dan pengambilan keputusan karier menjadi guru. Sebelum melakukan uji instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi sebanyak 29 responden pada tanggal 21 Oktober 2020 sampai tanggal 26 Oktober 2020. Setelah dilakukan uji validitas uji reliabilitas peneliti menyebarkan kuesioner yang sudah valid dan reliabel kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi dengan

responden sebanyak 108 mahasiswa pada tanggal 28 Oktober 2020 sampai tanggal 2 November 2020. Dikarenakan keterbatasan ruang serta tidak memungkinkannya penyebaran kuesioner secara tatap muka maka peneliti memutuskan untuk membuat kuesioner yang akan disebar melalui *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan tautan kepada grup *WhatsApp* angkatan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 serta melalui pesan pribadi. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu pengolahan data yang dibantu dengan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang efikasi diri, dukungan keluarga, orientasi masa depan, dan pengambilan keputusan karier. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup dan skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan ketentuan skor sebagai berikut.

Tabel 3.3
Penilaian (*scoring*) Jawaban Responden

Pertanyaan/Pernyataan Positif		Pertanyaan/Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2017: 94)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item		Jumlah item
			Positif	Negatif	
Efikasi Diri (X ₁)	Dimensi Tingkat (Level)	Keyakinan dalam menghadapi tugas yang sulit	1, 2	3	3
		Keyakinan berperilaku terkait dengan pengambilan keputusan	4, 5, 6		3
		Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	7	8	2
	Dimensi Kekuatan (Strength)	Kuat lemahnya keyakinan saat mengalami kesulitan	9, 10, 11	12	4
		Keyakinan bertahan lebih lama saat mengalami kesulitan atau hambatan	13, 14, 15, 16		4
	Dimensi Generalisasi (Generality)	Keyakinan akan kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi pada bidang tingkah laku yang lebih luas	17, 18, 19	20	4
		Jumlah			20
Dukungan Keluarga (X ₂)	Dukungan Emosional	Orang tua memberikan perhatian, kepedulian, dan empati terhadap anak.	1, 2, 3		3
		Orang tua memberikan rasa memiliki dan mencintai terhadap anak.	4, 5		2

	Dukungan Penghargaan	Adanya ungkapan pujian atau penghargaan	6, 7	8	3
		Adanya motivasi dan kritik yang membangun	9, 10		2
	Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan material ataupun materiil	11, 12	13	3
	Dukungan Informatif	Pemberian nasihat dan saran	14	15	2
		Memberikan petunjuk atau arahan Berdiskusi	16, 17, 18, 19	20	5
	Jumlah				20
Orientasi Masa Depan (X ₃)	Motivasi	Minat, perhatian dan tujuan yang ingin dicapai individu di masa depan	1, 2, 3, 4	5, 6	6
	Perencanaan	Merencanakan realisasi dari tujuan dan minatnya dalam konteks masa depan	7, 8, 9, 11, 12	10	6
	Evaluasi	Mengevaluasi kemungkinan untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 20	19	8
Jumlah					20
Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Guru (Y)	Pengetahuan dan pemahaman diri	Mengetahui bakat, minat, potensi yang dimiliki	1, 2, 3, 4		4
		Memahami kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki	6, 7	5	3
	Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Mengetahui informasi tentang karier	8, 9, 10, 11		4
		Mengetahui kerugian dan keuntungan dalam dunia kerja	14	12, 13	3

	Penalaran yang realistis	Membuat keputusan karier yang sesuai dengan kondisi dirinya	15, 17, 18, 19, 20	16	6
Jumlah					20

Kuesioner atau angket yang akan disebarakan, diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas. Berikut adalah hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto (2013: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah objek

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Jika koefisien korelasi r yang diperoleh $\geq$ dari pada koefisien di tabel nilai-nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen penelitian tersebut dianggap valid. Dan jika koefisien korelasi $r \leq r$ tabel maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No Item	rhitung	rtabel	Keterangan	Keputusan
X1				
1	0,689	0,367	Valid	Digunakan
2	0,496	0,367	Valid	Digunakan
3	0,349	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
4	0,672	0,367	Valid	Digunakan
5	0,664	0,367	Valid	Digunakan
6	0,829	0,367	Valid	Digunakan
7	0,704	0,367	Valid	Digunakan
8	0,519	0,367	Valid	Digunakan
9	0,780	0,367	Valid	Digunakan
10	0,828	0,367	Valid	Digunakan
11	0,629	0,367	Valid	Digunakan
12	0,482	0,367	Valid	Digunakan
13	0,659	0,367	Valid	Digunakan
14	0,740	0,367	Valid	Digunakan
15	0,763	0,367	Valid	Digunakan
16	0,799	0,367	Valid	Digunakan
17	0,864	0,367	Valid	Digunakan
18	0,692	0,367	Valid	Digunakan
19	0,768	0,367	Valid	Digunakan
20	0,358	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
X2				
1	0,776	0,367	Valid	Digunakan
2	0,804	0,367	Valid	Digunakan
3	0,895	0,367	Valid	Digunakan
4	0,906	0,367	Valid	Digunakan
5	0,884	0,367	Valid	Digunakan
6	0,711	0,367	Valid	Digunakan
7	0,734	0,367	Valid	Digunakan
8	0,524	0,367	Valid	Digunakan
9	0,892	0,367	Valid	Digunakan
10	0,919	0,367	Valid	Digunakan
11	0,374	0,367	Valid	Digunakan
12	0,348	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	-0,016	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0,750	0,367	Valid	Digunakan
15	0,817	0,367	Valid	Digunakan
16	0,888	0,367	Valid	Digunakan
17	0,846	0,367	Valid	Digunakan
18	0,833	0,367	Valid	Digunakan
19	0,880	0,367	Valid	Digunakan

20	0,571	0,367	Valid	Digunakan
X3				
1	0,574	0,367	Valid	Digunakan
2	0,447	0,367	Valid	Digunakan
3	0,602	0,367	Valid	Digunakan
4	0,403	0,367	Valid	Digunakan
5	-0,107	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
6	0,449	0,367	Valid	Digunakan
7	0,802	0,367	Valid	Digunakan
8	0,740	0,367	Valid	Digunakan
9	0,533	0,367	Valid	Digunakan
10	-0,187	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0,747	0,367	Valid	Digunakan
12	0,727	0,367	Valid	Digunakan
13	0,726	0,367	Valid	Digunakan
14	0,801	0,367	Valid	Digunakan
15	0,853	0,367	Valid	Digunakan
16	0,692	0,367	Valid	Digunakan
17	0,604	0,367	Valid	Digunakan
18	0,473	0,367	Valid	Digunakan
19	0,230	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0,207	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
Y				
1	0,476	0,367	Valid	Digunakan
2	0,771	0,367	Valid	Digunakan
3	0,503	0,367	Valid	Digunakan
4	0,757	0,367	Valid	Digunakan
5	0,299	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
6	0,654	0,367	Valid	Digunakan
7	0,831	0,367	Valid	Digunakan
8	0,571	0,367	Valid	Digunakan
9	0,633	0,367	Valid	Digunakan
10	0,762	0,367	Valid	Digunakan
11	0,514	0,367	Valid	Digunakan
12	0,187	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0,068	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0,671	0,367	Valid	Digunakan
15	0,783	0,367	Valid	Digunakan
16	0,150	0,367	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17	0,442	0,367	Valid	Digunakan
18	0,758	0,367	Valid	Digunakan
19	0,657	0,367	Valid	Digunakan
20	0,766	0,367	Valid	Digunakan

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item-item tersebut di atas dinyatakan valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dianggap tidak valid. Maka hasil uji validitas dari 80 item pernyataan di atas dapat dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Jumlah Item Valid dan Invalid Setelah Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Item Valid	Item Invalid
1.	Efikasi Diri (X1)	20	18	2
2.	Dukungan Keluarga (X2)	20	18	2
3.	Orientasi Masa Depan (X3)	20	16	4
4.	Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Guru (Y)	20	16	4
Jumlah		80	68	12

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

b) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Kemudian Arikunto (2013: 221) juga mengatakan bahwa “reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung atau dicari dengan rumus Alpha (Arikunto, 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$: Jumlah varians butir

α^2t : Varians total

Tabel 3.7
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi (2010: 39)

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program aplikasi SPSS *Statistic* 23 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	<i>Alpha Crounbach's</i>	Keterangan
1.	Efikasi Diri (X1)	0,921	Reliabel
2.	Dukungan Keluarga (X2)	0,948	Reliabel
3.	Orientasi Masa Depan (X3)	0,805	Reliabel
4.	Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Guru (Y)	0,867	Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *alpha crounbach's* variabel efikasi diri sebesar 0,921, variabel dukungan keluarga sebesar 0,948, variabel orientasi masa depan sebesar 0,805, dan variabel pengambilan keputusan karier sebesar 0,867 dengan kategori tingkat hubungan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel memiliki nilai *alpha crounbach's* yang positif dan lebih besar dari 0,6. Maka dari itu reliabilitas dari tiap pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data penelitian terkumpul selanjutnya diteruskan dengan kegiatan pengolahan. Proses pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner, untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada perubahan.
- 2) Koding, yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan simbol atau kode serta skor menurut kriteria yang ada.
- 3) Pemberian skor atau nilai, jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* dalam bentuk pilihan. Untuk setiap item pernyataan atau pertanyaan diberi skor satu sampai dengan lima dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi.

Pernyataan Positif:

1. SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
2. ST (Setuju) diberi skor 4
3. RR (Ragu-ragu) diberi skor 3
4. TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

Pernyataan Negatif:

1. SS (Sangat Setuju) diberi skor 1
 2. ST (Setuju) diberi skor 2
 3. RR (Ragu-ragu) diberi skor 3
 4. TS (Tidak Setuju) diberi skor 4
 5. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 5
- 4) Tabulasi, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.

Tahap selanjutnya setelah pengolahan data adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2019: 206) “dalam penelitian kuantitatif, analisis data

merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik (Sugiyono, 2019: 206). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23. Namun sebelum melakukan analisis data harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik, data yang telah diperoleh dari hasil angket yang berbentuk ordinal harus ditransformasi menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

3.7.2 Mentransformasi Data Ordinal ke Interval

Data angket yang telah diperoleh dengan menggunakan skala *likert* adalah data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data berbentuk interval. Sedarmayanti dan Syaifrudin Hidayat (2011: 55) mengemukakan bahwa ”*Method of Successive* (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval”. Berdasarkan hal tersebut maka *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mentransformasi data hasil dari angket yang berbentuk ordinal menjadi data berbentuk interval. Pada penelitian ini, untuk mengubah data ordinal menjadi data interval digunakan program aplikasi *Microsoft Excel* 2013 dengan bantuan *Additional Instrumen (Add-Ins)*. Langkah-langkah untuk mentransformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan tiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
- 2) Setiap butir pernyataan telah menentukan *frekuensi* (f) dari jawaban responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk setiap item pernyataan.
- 3) Setiap *frekuensi* dibagi dengan jumlah responden dan hasilnya disebut proporsi.
- 4) Setelah mendapatkan proporsi, selanjutnya menentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
- 5) Menentukan nilai Z untuk setiap *PF* (Proporsi *Frekuensi*) yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
- 6) Menentukan skala (*scale value* = SV) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas.

7) Menentukan skala dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

8) Setelah mendapatkan nilai dari *Transformed Scale Value*, nilai tersebut adalah nilai skala interval.

3.7.3 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 206) “adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Untuk menganalisis pernyataan atau indikator, langkah pertamanya yaitu hitung frekuensi jawaban tiap kategori (pilihan jawaban) lalu dijumlahkan. Setelah itu dibuatkan garis kontinum yang mana harus melakukan perhitungan skor terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kriteria\ Pernyataan}$$

3.7.4 Teknik Analisis Data

3.7.4.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan

bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23. Berikut rumus dari *Kolmogoro- Smirnov*:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogorov-Smirnov*

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal. Dan apabila signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut Ghazali (2011: 166), “dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaliknya linear, kuadrat, atau kubik”. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23. Jika nilai *Linierity* memiliki signifikansi <0,05 maka model yang digunakan sudah tepat dan sebaliknya, jika nilai *Linierity* memiliki signifikansi >0,05 maka model yang digunakan tidak tepat.

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear atau korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Imam Ghazali (2011: 105-106) berpendapat bahwa, “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)”.

Menurut Imam Ghazali uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance value}}$$

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 105) “Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas”. Prasyarat yang harus terpenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

3.7.4.2 Uji Statistik Analisis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2019: 258)

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

X_1X_2 : Variabel bebas

a : Harga konstan

b : Parameter yang dicari

Uji Regresi Linear Berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2013: 97) mengemukakan bahwa “Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen”. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23 dan berikut rumus dari uji koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

3.7.4.3 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Untuk menghitung t_{hitung} menurut Sugiyono (2012: 184) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Distribusi t

r : Koefisien korelasi parsial

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data

Pengambilan kesimpulannya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kaidah pengujiannya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi, maka H_a diterima dan H_o ditolak maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y ditentukan dengan F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Menurut Sugiyono (2012: 192) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota data atau kasus atau sampel

F : F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Setelah diketahui hasil perhitungannya, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka mempunyai pengaruh secara simultan. Dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh secara simultan.

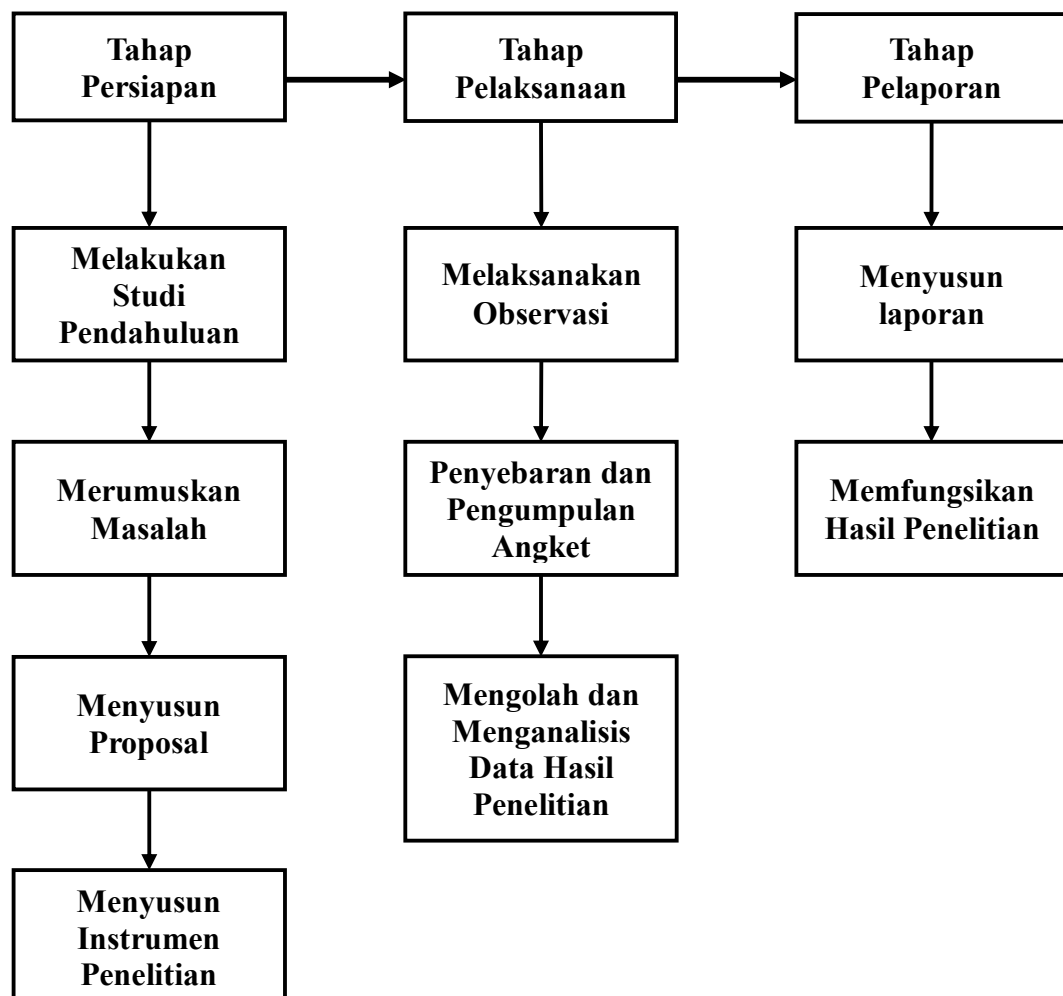
3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1) Tahap persiapan

a) Melakukan studi pendahuluan.

- b) Merumuskan masalah.
 - c) Melakukan penyusunan proposal penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan.
 - d) Menyusun instrumen penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan
- a) Melaksanakan observasi.
 - b) Penyebaran dan pengumpulan angket.
 - c) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- 3) Tahap pelaporan
- a) Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b) Memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Siliwangi dengan alamat Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya Kode Pos 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Juli'20				Ags'20				Sep'20				Okt'20				Nov'20				Des'20				Jan'21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	a. Studi pendahuluan																												
	b. Merumuskan masalah																												
	c. Penyusunan Proposal																												
	d. Menyusun instrumen penelitian																												
2	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Menyebar angket																												
	b. Mengumpulkan data																												
	c. Mengolah dan menganalisis data																												
3	Tahap Pelaporan																												
	a. Menyusun laporan																												
	b. Memfungsikan hasil penelitian																												